

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kecerdasan Buatan terhadap Tingkat Produktivitas Mahasiswa Akuntansi

Abdullah Ariq Akbar ^{1*}, Agung Laksono ², Dehan Akramann ³, Erland Ahmad Daniyal ⁴

¹⁻⁴ Universitas IPB, Indonesia

Alamat: Jl. Kumbang No.14, RT.02/RW.06, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128

Korespondensi penulis: ariqakbar@apps.ipb.ac.id *

Abstract. *This research aims to study how the use of digital technology and artificial intelligence affects the productivity level of accounting students. This is based on the importance of the application of technology in the educational process, especially in accounting, which requires accuracy and efficiency. This research uses a quantitative approach by conducting a survey of 32 accounting students from several universities in Indonesia. They were selected through snowball sampling method. A Likert scale questionnaire was used to collect data and then analyzed using multiple linear regression using the SPSS program. The results showed that the use of digital technology and artificial intelligence is both positive and significant to the level of student productivity. The technology utilization variable contributed 36.7% to productivity, while the artificial intelligence variable contributed 34.9%. The results of this study indicate that the use of current technology in accounting learning not only improves the efficiency of tasks, but also improves the quality of results and students' analytical skills. Therefore, educational institutions should adopt a technology-based learning approach in order for accounting students to achieve an optimal level of academic performance.*

Keywords: *Accounting Students, Artificial Intelligence, Digital Technology, Productivity*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana penggunaan teknologi digital dan kecerdasan buatan mempengaruhi tingkat produktivitas mahasiswa akuntansi. Hal ini didasarkan pada pentingnya penerapan teknologi dalam proses pendidikan, terutama dalam bidang akuntansi, yang membutuhkan ketelitian dan efisiensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei terhadap 32 mahasiswa akuntansi dari beberapa universitas di Indonesia. Mereka dipilih melalui metode sampling bola salju. Kuesioner skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dan kecerdasan buatan baik positif maupun signifikan terhadap tingkat produktivitas siswa. Variabel pemanfaatan teknologi memberikan kontribusi sebesar 36,7% terhadap produktivitas, sedangkan variabel kecerdasan buatan memberikan kontribusi sebesar 34,9%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi saat ini dalam pembelajaran akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi tugas, tetapi juga meningkatkan kualitas hasil dan kemampuan analisis mahasiswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis teknologi agar siswa akuntansi dapat mencapai tingkat kinerja akademik yang optimal.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Mahasiswa Akuntansi, Produktivitas, Teknologi Digital

1. LATAR BELAKANG

Era digitalisasi membawa perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan. Dan hal inilah yang telah menciptakan tantangan dan peluang baru, terutama dalam akuntansi, di mana ketepatan, efisiensi, dan akurasi sangat penting. Teknologi digital dan kecerdasan buatan (*AI/Artificial Intelligence*) semakin penting untuk meningkatkan hasil akademik mahasiswa akuntansi. Teknologi digital mendorong penggunaan *software* akuntansi yang interaktif dan mempercepat proses pengolahan data (Xu, Li, & Li, 2021; Anatan, 2021).

Di sisi lain, kecerdasan buatan telah digunakan untuk meningkatkan analisis data keuangan, personalisasi pembelajaran, dan umpan balik instan untuk membantu penggunanya untuk memahami konsep akuntansi yang kompleks (Tandiono, 2023; Han, Mustafa, & Kharuddin, 2025). Kecerdasan buatan dianggap mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja melalui otomatisasi tugas rutin dan pengenalan kesalahan dalam pelaporan keuangan (Simatupang & Siboro, 2023; Murray, 2023). *Platform* pembelajaran digital yang didukung kecerdasan buatan juga dianggap efektif dalam lingkungan akademik untuk mendorong kolaborasi tim dan interaksi yang fleksibel antara siswa (Haq & Siregar, 2025).

Terlepas dari sejumlah besar penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan teknologi informasi dan kecerdasan buatan dalam pendidikan, masih sedikit penelitian yang secara khusus menyelidiki hubungan kuantitatif antara teknologi digital dan kecerdasan buatan yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas mahasiswa akuntansi, terutama di Indonesia. Penelitian sebelumnya lebih berkonsentrasi pada komponen adopsi teknologi dan intensi penggunaannya daripada pada *output* yang dihasilkan secara langsung dari produktivitas akademik mahasiswa akuntansi. Sebagai contoh, sejumlah penelitian di Tiongkok telah menggunakan model seperti *UTAUT* (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi intensi untuk menggunakan teknologi (Mengrong, Mustafa, & Kharuddin, 2025), tetapi mereka belum mencapai pengukuran yang dapat diukur tentang bagaimana kecerdasan buatan dan teknologi berdampak terhadap kinerja akademik siswa atau tugas akuntansi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan mempengaruhi tingkat produktivitas mahasiswa akuntansi. Dan yang menjadi pembeda utama dari penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih berfokus pada variabel produktivitas mahasiswa akuntansi daripada persepsi atau niat penggunaan teknologinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara kuantitatif bagaimana pemanfaatan teknologi dan kecerdasan buatan berhubungan dengan produktivitas akademik mahasiswa akuntansi di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya membantu kemajuan dalam bidang akuntansi dan teknologi pendidikan, tetapi juga akan menjadi dasar kebijakan institusional untuk membuat strategi pembelajaran yang berbasis teknologi yang berfokus pada peningkatan produktivitas mahasiswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan Akuntansi

Teknologi digital telah menjadi bagian penting dari pendidikan akuntansi, memungkinkan integrasi perangkat keras dan lunak untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses akuntansi (Nainggolan, 2023). Teknologi digital dalam sistem akuntansi mencakup penggunaan *software* akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan *platform* pembelajaran digital.

Tabel 1. Indikator Pemanfaatan Teknologi Digital

Indikator	Deskripsi
Ketersediaan perangkat teknologi	Mahasiswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi seperti komputer dan internet.
Penggunaan aplikasi akuntansi	Mahasiswa menggunakan aplikasi atau perangkat lunak akuntansi dalam kegiatan belajar.
Integrasi teknologi dalam pembelajaran	Penggunaan teknologi digital terintegrasi dalam proses pembelajaran akuntansi.
Pemeliharaan perangkat teknologi	Perangkat teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dirawat secara rutin untuk memastikan kinerjanya.

Sumber : Nainggolan (2023)

Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan Akuntansi

Analisis data, otomatisasi rutinitas, dan personalisasi instruksi adalah beberapa manfaat besar dari kecerdasan buatan dalam pendidikan akuntansi. Kecerdasan buatan memiliki kemampuan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaporan keuangan selain memberikan informasi secara *real time* yang membantu dalam pengambilan keputusan strategis (Krispradana, Mauluddin, 2023). Kecerdasan buatan dapat digunakan dalam pendidikan untuk memberikan umpan balik instan, menyesuaikan materi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu, dan membantu mahasiswa memahami konsep akuntansi yang kompleks.

Tabel 2. Indikator Pemanfaatan Kecerdasan Buatan

Indikator	Deskripsi
Pemahaman tentang kecerdasan buatan	Mahasiswa memahami konsep dasar dan aplikasi kecerdasan buatan dalam bidang akuntansi.
Kesiapan menggunakan kecerdasan buatan	Mahasiswa merasa siap dan percaya diri dalam menggunakan teknologi berbasis kecerdasan buatan.
Persepsi kegunaan kecerdasan buatan	Mahasiswa percaya bahwa kecerdasan buatan dapat meningkatkan efisiensi dalam tugas-tugas akuntansi.

Adopsi teknologi kecerdasan buatan Mahasiswa telah menggunakan atau berencana menggunakan alat atau aplikasi berbasis kecerdasan buatan dalam pembelajaran.

Sumber : Krispradana & Mauluddin (2023)

Produktivitas Mahasiswa Akuntansi

Tingkat produktivitas mahasiswa akuntansi dapat diukur melalui kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dengan personalisasi, meningkatkan pemahaman mahasiswa, dan mendorong mereka untuk belajar secara mandiri (Nurcahyani *et al*, 2024). Selain itu, produktivitas mahasiswa tergantung pada seberapa baik mereka mengelola waktu, menghasilkan hasil kerja yang baik, dan mampu menganalisis.

Tabel 3. Indikator Pemanfaatan Produktivitas Mahasiswa Akuntansi

Indikator	Deskripsi
Efisiensi penyelesaian tugas	Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas akuntansi dengan lebih cepat menggunakan teknologi.
Kualitas hasil kerja	Penggunaan teknologi meningkatkan akurasi dan kualitas hasil kerja mahasiswa.
Kemampuan analisis	Mahasiswa mampu melakukan analisis data akuntansi dengan bantuan teknologi.
Manajemen waktu	Teknologi membantu mahasiswa dalam mengatur waktu dan menyelesaikan tugas.

Sumber : Nurcahyani *et al* (2024)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang dinilai lebih efektif dalam mengukur pengaruh antar variabel secara statistik dalam skala besar (Sugiyono, 2021; Creswell & Creswell, 2023). Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi (□1), kecerdasan buatan (□2), terhadap tingkat produktivitas mahasiswa (□) pada mahasiswa akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dari berbagai universitas dengan teknik pengambilan sampel *snowball*, yang dianggap sesuai untuk mencapai populasi yang tersebar luas dan tidak terdaftar secara resmi (Etikan, 2021). Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan maupun parsial.

Metode pengumpulan data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada responden secara langsung maupun media digital melalui Google Formulir dari rentang tanggal 5 sampai 9 Mei 2025. Kuesioner ini disusun dengan menggunakan skala Likert dengan

rentang nilai 1 sampai 5, yang dianggap dapat digunakan secara luas untuk mengukur persepsi responden terhadap suatu pernyataan (Joshi et al., 2022). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang dapat menunjukkan pengaruh kuantitatif dari variabel terikat secara simultan dan parsial (Hair et al., 2020). Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) karena dapat menganalisis data statistik secara akurat dan efisien (Ghozali, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Frekuensi Asal Instansi Responden

Tabel 4. Frekuensi Persebaran Asal Instansi Responden

Asal Instansi	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Valid Percent (%)</i>	<i>Cumulative Percent (%)</i>
IPB University	10	31,3	31,3	31,3
Universitas Bakrie	1	3,1	3,1	34,4
Universitas Mercu Buana	2	6,3	6,3	40,6
Universitas Negeri Jakarta	5	15,6	15,6	56,3
Universitas Negeri Yogyakarta	2	6,3	6,3	62,5
Universitas Trisakti	8	25	25	87,5
UPN "Veteran" Jakarta	4	12,5	12,5	100
Total	32	100	100	

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Dari tabel berikut menunjukkan bahwa 56,3% dari responden berasal dari 4 instansi teratas yaitu *IPB University*, Universitas Trisakti, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Mercu Buana. Persentase kumulatif mencapai 100% setelah 7 instansi disebutkan, menunjukkan data ini mencakup keseluruhan responden yang valid.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen pencarian data dapat mengukur apa yang ingin diukur atau valid.

Tabel 5. Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X1), Variabel Kecerdasan Buatan (X2)

		Pemanfaatan Teknologi	Kecerdasan Buatan
Pemanfaatan Teknologi	Pearson Correlation	1	.431
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	32	32
Kecerdasan Buatan	Pearson Correlation	.431	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	32	32

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Uji validitas variabel X1 dan X2 dilakukan dengan uji validitas korelasi antar variabel (Pearson Correlation) untuk melihat hubungan antara dua variabel utama, yaitu:

- 1) X1: Pemanfaatan Teknologi.
- 2) X2: Kecerdasan Buatan.

Menurut Zhang et al (2023), Uji validitas kriteria dilakukan menggunakan korelasi Pearson untuk menilai hubungan antara skala yang dikembangkan dengan konstruk terkait. Hasil menunjukkan korelasi yang signifikan, mendukung validitas skala. Berdasarkan tabel hasil dari uji validitas tersebut adalah:

Nilai **Pearson Correlation** = **0.431**
 Menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel.
Sig. (2-tailed) = **0.014**

Angka tersebut lebih kecil dari 0.05 yang berarti hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Tabel 6. Validitas Variabel Tingkat Produktivitas (Y)

	Pemanfaatan Teknologi	Kecerdasan Buatan	Tingkat Produktivitas
--	-----------------------	-------------------	-----------------------

Pemanfaatan Teknologi	Pearson Correlation	1	.431	.573
	Sig. (2-tailed)		.014	<.001
	N	32	32	32
Kecerdasan Buatan	Pearson Correlation	.431	1	.562
	Sig. (2-tailed)	.014		<.001
	N	32	32	32
Tingkat Produktivitas	Pearson Correlation	.573	.562	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	32	32	32

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Uji validitas Variabel Tingkat Produktivitas (Y) dilakukan dengan metode Korelasi Pearson sama seperti Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi (X1), Variabel Kecerdasan Buatan (X2). Hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Korelasi antara "Pemanfaatan Teknologi" dengan "Kecerdasan Buatan" menunjukkan hubungan positif moderat ($r = 0.431$) yang signifikan pada level 0.05 ($p = 0.014$).
- 2) "Pemanfaatan Teknologi" berkorelasi positif kuat ($r = 0.573$) dan sangat signifikan ($p < 0.001$) dengan "Tingkat Produktivitas".
- 3) "Kecerdasan Buatan" menunjukkan korelasi positif kuat ($r = 0.562$) dan sangat signifikan ($p < 0.001$) dengan "Tingkat Produktivitas".

Dengan ukuran sampel $N = 32$, hasil ini secara konsisten menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi dan kecerdasan buatan, semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang dicapai, mengindikasikan validitas hubungan antar konstruk dalam penelitian ini

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	<i>Correct Item Total Correlation</i>	r tabel	Hasil
Pemanfaatan Teknologi	1	.361	Valid
Kecerdasan Buatan	.431	.361	Valid

Tingkat Produktivitas	.573	.361	Valid
-----------------------	------	------	-------

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Dari hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yaitu pemanfaatan teknologi, kecerdasan buatan, dan tingkat produktivitas mahasiswa akuntansi mempunyai nilai sesuai dengan ketentuan nilai yang telah ditetapkan, sehingga pernyataan yang diatas valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Instrumen yang dapat dinyatakan reliabel adalah instrumen yang memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya, Menurut Iba dan Wardhana (2023), reliabilitas mengukur seberapa konsisten instrumen pengukuran dalam memberikan hasil yang sama jika diulang.

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach`s Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Hasil
Pemanfaatan teknologi	.867	10	Reliabel
Kecerdasan Buatan	.902	10	Reliabel
Tingkat Produktivitas	.883	10	Reliabel

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 5, uji reliabilitas yang dilakukan terhadap tiga variabel, yaitu Pemanfaatan Teknologi, Kecerdasan Buatan, dan Tingkat Produktivitas, dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai *cronbach's alpha* adalah suatu nilai yang berfungsi untuk mengukur konsistensi nilai suatu instrumen yang menunjukkan korelasi antara instrumen.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

- 1) Variabel Pemanfaatan Teknologi memiliki nilai *Cronbach`s Alpha* sebesar 0,867, menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi.
- 2) Variabel Kecerdasan Buatan memiliki nilai *Cronbach`s Alpha* sebesar 0,902, yang juga menunjukkan reliabilitas sangat tinggi.
- 3) Variabel Tingkat Produktivitas memperoleh nilai *Cronbach`s Alpha* sebesar 0,883, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sangat reliabel.

Dengan hasil tersebut dapat dipastikan bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini bersifat reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Statistik Deskriptif									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	32	-15.57283	8.61823	.0000000	5.20520570	-.975	.414	1.309	.809
Valid N (listwise)	32								

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 6, nilai skewness adalah -0,975 dan nilai kurtosis adalah 1.309, kedua nilai tersebut berada pada rentang nilai -2 hingga +2 sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data residual adalah normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 10. Tabel Uji Durbin Watson

Ringkasan Model ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.671 ^a	.450	.412	5.38170	2.116
a. Predictors: (Konstan), Kecerdasan Buatan, Pemanfaatan Teknologi					
b. Variabel Dependen: Tingkat Produktivitas					

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Uji autokorelasi adalah pengujian pada analisis regresi yang bertujuan untuk memeriksa adanya korelasi kesalahan pada periode waktu lampau dengan periode waktu sekarang, metode yang digunakan untuk melakukan uji autokorelasi ini adalah metode *Durbin-Watson* (DW), nilai DW pada tabel diatas menunjukkan angka 2.116 yang berarti tidak adanya autokorelasi

seperti yang telah dikatakan oleh (Saputra & Suryani, 2023). Nilai *Durbin-Watson* (DW) digunakan untuk mendeteksi autokorelasi dalam regresi linear. Nilai DW mendekati 2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, sementara nilai yang jauh dari 2 mengindikasikan autokorelasi positif (mendekati 0) atau negatif (mendekati 4). Jika nilai DW berada dalam rentang antara batas atas (dU) dan 4 dikurangi batas atas (4 - dU), maka data dinyatakan bebas dari autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Konstan		
	Pemanfaatan Teknologi	.814	1.228
	Kecerdasan Buatan	.814	1.228
a. Variabel Dependen: Tingkat Produktivitas			

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 8, dapat dipastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi bebas multikolinearitas, hal tersebut dikarenakan nilai pada tolerance yang menunjukan angka 0,814 dan nilai VIF yang menunjukan angka 1.228 pada kedua variabel yang menandakan tidak terjadi multikolinearitas karena memenuhi syarat yaitu:

- 1) Nilai Tolerance sebaiknya lebih besar dari 0,1
- 2) Nilai VIF sebaiknya kurang dari 10

sebagaimana yang telah diucapkan Shrestha (2020). Sebagai aturan umum, nilai VIF diatas 10 atau nilai Tolerance di bawah 0,10 menunjukkan adanya multikolinearitas serius yang perlu diperhatikan

Uji Heteroskedasitas

Tabel 12. Uji Glejser

Koefisien^a						
Model	Koefisien		Koefisien Standar	t	Sig.	Statistik Kolinearitas

		Tidak terstandarisasi						
		B	Std. Kesalahan	Beta			Toleransi	VIF
1	(Konstan)	6.530	5.030		1.298	.204		
	Pemanfaatan Teknologi	-.155	.125	-.247	-1.243	.224	.814	1.228
	Kecerdasan Buatan	.110	.091	.239	1.205	.238	.814	1.228
a. Variabel Dependen: abserid								

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Uji Glejser merupakan pengujian yang bertujuan untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, gejala heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varians dari residual tidak konstan pada semua pengamatan. Menurut Ghazali (2020), Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama, yang ditandai dengan pola tertentu pada grafik scatter plot seperti titik-titik yang membentuk pola bergelombang atau melebar kemudian menyempit. Berdasarkan hasil pada Tabel Uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk:

1) Pemanfaatan Teknologi = 0,224

2) Kecerdasan Buatan = 0,238

Kedua nilai ini lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi

Analisis Regresi Berganda

Tabel 13. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif			
	Mean	Standar Deviasi	N
Pemanfaatan Teknologi	43.3438	5.31346	32
Kecerdasan Buatan	37.3750	7.24123	32

Tingkat Produktivitas	37.8750	7.01956	32
-----------------------	---------	---------	----

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Tabel ini menyajikan gambaran statistik dasar (deskriptif) dari tiga variabel yang diteliti yaitu: Pemanfaatan Teknologi, Kecerdasan Buatan, dan Tingkat Produktivitas sedangkan, "N" menunjukkan jumlah responden atau sampel yang digunakan dalam penelitian, yaitu 32.

1) Pemanfaatan Teknologi

- Mean (Rata-rata): 43.3438. Ini berarti rata-rata skor atau nilai untuk variabel Pemanfaatan Teknologi dari 32 responden adalah sekitar 43.34.
- Standar Deviasi: 5.31346. Angka ini menunjukkan seberapa jauh rata-rata penyebaran data dari nilai rata-rata. Semakin kecil standar deviasi, semakin data cenderung mengelompok di sekitar rata-rata. Dalam kasus ini, penyebaran data untuk Pemanfaatan Teknologi relatif kecil, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki skor yang tidak jauh dari rata-rata.

2) Kecerdasan Buatan

- Mean (Rata-rata): 37.3750. Rata-rata skor untuk variabel Kecerdasan Buatan dari 32 responden adalah sekitar 37.38.
- Standar Deviasi: 7.24123. Standar deviasi yang lebih besar dibandingkan Pemanfaatan Teknologi menunjukkan bahwa data untuk variabel Kecerdasan Buatan memiliki penyebaran yang lebih luas atau variasi yang lebih tinggi di antara responden.

3) Tingkat Produktivitas

- Mean (Rata-rata): 37.8750. Rata-rata skor untuk variabel Tingkat Produktivitas dari 32 responden adalah sekitar 37.88.
- Standar Deviasi: 7.01956. Standar deviasi yang juga relatif besar menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam Tingkat Produktivitas di antara responden.

Tabel 14. Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta	t	sig.

	Konstan	.598	8.135		.074	.942
	Pemanfaatan teknologi	.537	.202	.406	2.662	.013
	Kecerdasan Buatan	.375	.148	.387	2.536	.017
a. Variabel Dependen: Tingkat Produktivitas						

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Analisis linear berganda adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang diketahui. Pada tabel ini dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi ($B = 0.537$, $p = 0.013$) dan Kecerdasan Buatan ($B = 0.375$, $p = 0.017$) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Produktivitas. Dari analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan regresi yaitu:

$$Y = 0,598 + 0,537X_1 + 0,375X_2$$

Secara spesifik, setiap peningkatan satu unit pada Pemanfaatan Teknologi diprediksi akan meningkatkan Tingkat Produktivitas sebesar 0.537 unit, dengan asumsi variabel Kecerdasan Buatan tetap konstan. Serupa dengan itu, setiap peningkatan satu unit pada Kecerdasan Buatan juga diprediksi akan meningkatkan Tingkat Produktivitas sebesar 0.375 unit, dengan asumsi variabel Pemanfaatan Teknologi tetap konstan. Konstanta model sebesar 0.598 merepresentasikan perkiraan Tingkat Produktivitas ketika kedua variabel independen bernilai nol. Namun, perlu diketahui bahwasanya persamaan tersebut didapat dari persamaan umum analisis regresi linear berganda yang persamaanya adalah sebagai berikut,

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2,k}$ = Koefisien regresi

X = Variabel independen

Uji Hipotesis

Tabel 15. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	687.581	2	343.790	11.870	<.001 ^a
	Residual	839.919	29	28.963		
	Total	1527.500	31			
a. <i>Dependent Variable:</i> Tingkat produktivitas b. <i>Predictors: (Constans), Kecerdasan Buatan, Pemanfaatan Teknologi</i>						

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Menurut Riyanto & Hatmawan (2020), Uji F atau Uji Simultan merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui tafsiran pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap dependen pada tabel diatas nilai dari $F = 11.870$ dengan $\text{sig.} < 0.001$, artinya secara simultan (bersama-sama), Pemanfaatan Teknologi dan Kecerdasan Buatan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas. kesimpulannya kedua variabel independen yang digunakan dalam model ini secara bersama-sama memberikan kontribusi yang bermakna secara statistik.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 16. Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R.Square	Adjusted R.Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.412	5.38170
a. Peridictors: (Constans), Kecerdasan Buatan, Pemanfaatan Teknologi				

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya hubungan yang cukup kuat dan positif antara variabel independen (Pemanfaatan Teknologi dan Kecerdasan Buatan) terhadap variabel dependen (Tingkat Produktivitas). Semakin tinggi nilai R, maka semakin kuat hubungan antar variabel. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,671 sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,412 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa 41,2% variasi dalam tingkat produktivitas dapat dijelaskan oleh kombinasi pemanfaatan teknologi dan kecerdasan dan mengindikasikan bahwa model tetap memiliki daya prediktif yang baik dan relevan.

Uji Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

Variabel	Partial	Part
Konstan	-	-
Pemanfaatan teknologi	.443	.367
Kecerdasan Buatan	.426	.349
a. Variabel Dependen: Tingkat Produktivitas		

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2025)

Tabel 14 menyajikan hasil uji koefisien determinasi parsial, yaitu suatu pengujian yang bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen secara individu (parsial) dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu tingkat produktivitas. Ada dua jenis koefisien yang ditampilkan: Partial dan Part. Nilai partial menunjukkan kekuatan hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengendalikan variabel lain sedangkan nilai Part menunjukkan besarnya kontribusi unik masing-masing variabel terhadap variabel dependen.

Pada Tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai dari variabel pemanfaatan teknologi memiliki nilai partial sebesar 0,443, sedangkan variabel kecerdasan buatan memiliki nilai partial sebesar 0,426. dari kedua nilai tersebut, kedua variabel memiliki korelasi parsial yang positif dan cukup kuat terhadap tingkat produktivitas

Sedangkan untuk nilai part, variabel pemanfaatan teknologi adalah 0,367, sedangkan part untuk variabel kecerdasan buatan adalah 0,349. Ini menunjukkan kontribusi unik pemanfaatan teknologi dalam menjelaskan produktivitas adalah sekitar 36,7%, dan kontribusi unik kecerdasan buatan adalah sekitar 34,9%.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Tingkat Produktivitas Mahasiswa Akuntansi

Dari hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat bahwa pemanfaatan teknologi digital (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat produktivitas mahasiswa akuntansi. Koefisien regresi sebesar 0,537 dengan nilai signifikansi 0,013 ($p < 0,05$) yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam pemanfaatan teknologi digital akan meningkatkan tingkat produktivitas sebesar 0,537 unit, dengan asumsi variabel kecerdasan buatan konstan.

Pengaruh Kecerdasan Buatan Manusia terhadap Tingkat Produktivitas Mahasiswa Akuntansi

Sama seperti variabel pemanfaatan teknologi digital (X1), Variabel kecerdasan buatan (X2) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat produktivitas mahasiswa akuntansi. Dengan koefisien regresi 0,375 dan nilai signifikansi 0,017 ($p < 0,05$), hal ini kembali menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pemanfaatan kecerdasan buatan akan meningkatkan tingkat produktivitas sebesar 0,375 unit, dengan asumsi variabel pemanfaatan teknologi digital konstan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap tingkat produktivitas mahasiswa akuntansi. Integrasi kedua teknologi ini dalam proses pembelajaran secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas studi mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital dan kecerdasan buatan merupakan faktor penting dalam mendukung produktivitas akademik mahasiswa akuntansi. Institusi pendidikan sangat dianjurkan untuk mendorong pemanfaatan teknologi tersebut dalam kegiatan pembelajaran untuk mengoptimalkan kinerja akademik mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan rencana dan harapan penulis. Kami juga berterima kasih kepada dosen pengampu kami, Ibu Hani Fitria Rahmani S.E., M.M., M.Ak., atas bimbingan, arahan, dan saran yang berharga selama proses penyusunan jurnal penelitian ini. Tanpa pendampingan akademik dan dorongan motivasi yang kuat, penelitian ini tidak akan mencapai kedalaman analisis yang diharapkan.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh responden yang telah menjawab, terutama mahasiswa program studi akuntansi, yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan data serta pengetahuan empiris yang mendukung hasil penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada orang tua setiap anggota kelompok, yang terus memberikan doa, dukungan moral, dan dorongan dari awal hingga akhir penelitian ini, dengan kasih sayang dan kepercayaan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang spesial bagi setiap anggota kelompok, yang, meskipun tidak terlibat langsung dalam penelitian ini, namun selalu memberi kami motivasi untuk menghadapi tantangan penelitian yang kami hadapi. Terakhir, kami berterima kasih kepada diri kami sendiri atas kerja keras, disiplin, dan komitmen yang luar biasa yang kami tunjukkan selama penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua yang berpartisipasi, dan semoga Allah SWT membalas setiap usaha baik dengan balasan yang berlipat ganda.

DAFTAR REFERENSI

- Anatan, L. (2021). *Digitalisasi Pendidikan Tinggi: Tantangan dan Peluang dalam Pengembangan Kompetensi Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora, 5(2), 75–84.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Etikan, I. (2021). *Snowball Sampling: Advantages and Disadvantages*. Journal of Social Sciences Research, 8(1), 1–5.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2020). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Han, S., Mustafa, M., & Kharuddin, K. (2025). *The Role of Artificial Intelligence in Accounting Education: A Malaysian Perspective*. Journal of Accounting & Education Technology, 9(1), 34–47.
- Haq, R., & Siregar, A. (2025). *E-Learning Effectiveness in Accounting Education: The Mediating Role of Student Engagement*. Journal of Digital Learning and Innovation, 10(1), 89–102.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2022). *Likert Scale: Explored and Explained*. International Journal of Applied Research, 8(1), 1–5.
- Krispradana, R., & Mauluddin, D. R. (2023). *Menuju Masa Depan Akuntansi: Memanfaatkan Potensi Kecerdasan Buatan dalam Pelaporan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak, 1(4).
- Mengrong, Z., Mustafa, M., & Kharuddin, K. (2025). *Adoption of AI-Based Learning Platforms in Accounting Programs: A Comparative Study between China and ASEAN Countries*. International Journal of Educational Technology, 15(1), 51–66.

- Murray, T. (2023). *AI and the Future of Accounting Workflows*. Financial Technology Insights, 17(3), 25–38.
- Nainggolan, E. P. (2023). *Pengaruh Kecerdasan Buatan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi*. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 3(1).
- Nurchayani, S., Aurelia, A., Rahmatillah, F., Waruwu, S. Y., & Amelia, N. (2024). *Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan Ekonomi*. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(6).
- Rahma, S., Yuliana, R., & Mahendra, A. (2021). *Pemanfaatan sistem informasi akuntansi Berbasis Digital oleh Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akuntansi*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 45–58.
- Riyanto, Y., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Saputra, I. Y., & Suryani, E. (2023). *Analisis Autokorelasi dalam Model Regresi Menggunakan Uji Durbin-Watson*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 123–130.
- Shrestha, N. (2020). Detecting multicollinearity in regression analysis. *American Journal of Applied Mathematics and Statistics*, 8(2), 39–42. <https://doi.org/10.12691/ajams-8-2-1>
- Simatupang, R., & Siboro, H. (2023). *Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi*, 7(1), 13–27.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandiono, A. (2023). *Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan Akuntansi: Manfaat dan Tantangan*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 103–117.
- Xu, H., Li, Y., & Li, W. (2021). *The Impact of Digital Technology on Accounting Education: Evidence from Chinese Universities*. *Journal of Accounting Education Research*, 8(4), 65–80.
- Zhang, L., Wang, X., Liu, H., & Li, J. (2023). Evaluation of the reliability and validity of the Health Regulatory Focus Scale. *Frontiers in Psychology*, 14, 1215209. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1215209>